



ELANG KHARISMA DEWANGARADAR JOGJA

Pemkot Perpanjang Jam Operasional 14 Depo

Minimalisasi Sampah Liar di Pinggir Jalan Protokol

JOGJA - Menyikapi makin maraknya sampah liar di pinggir jalan, Pemkot Jogja melakukan perpanjangan jam operasional depo mulai Minggu (27/8).

Dari sebelumnya 14 depo hanya beroperasi 1-2 jam, sekarang menjadi dari pukul 06.00-13.00 ■

► [Baca Pemkot... Hal 7](#)

NGAWUR: Pedagang buah potong melintas di samping tumpukan sampah yang dibuang sembarangan di kawasan Jalan Kusibini, Jogja, kemarin (28/8).



**RERESIK
SAMPAH**

Pemkot Perpanjang Jam Operasional 14 Depo

Sambungan dari hal 1

Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo mengatakan, kebijakan itu sebagai upaya pemkot menekan budaya masyarakat membuang sampah secara liar di pinggir jalan protokol maupun beberapa jalan nonprotokol. Sehingga mereka dapat fasilitasi pembuangan sampah residu lebih panjang di 14 depo.

"Dengan kebijakan baru membuka jam operasional depo lebih panjang, masyarakat tidak membuang sampah di jalan," katanya dalam kepada wartawan di Ruang Yudistira Balai Kota, kemarin (28/8).

Singgih menjelaskan, 14 depo di Kota Jogja siap menampung sampah terpilah atau sampah residu pada minggu ini sebelumnya. Dan lima hari ke depan akan dilakukan evaluasi. Diharapkan tidak ada lagi sampah di pinggir jalan.

Pemkot juga akan menambatkan armada sampah di tiap

depo satu unit armada. Selama ini armada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang dimiliki berjumlah 22 unit, sementara depo tersebar di 14 titik.

Dengan demikian, ini akan digunakan sebagai sarana prasarana untuk memindahkan sampah yang ada di jalan ke dalam depo-depo. Ini juga untuk meminimalisasi terjadinya penumpukan atau antrean panjang di depo-depo.

"Masing-masing depo kita serep satu unit, yang lain nyisir. Di jalan ini sampah sekitar 15 ton per hari. Yang biasa di jalan ini yang kita sisir kirim ke Kulon Progo. Ini hanya memindahkan dari yang di jalan ke depo-depo," ujarnya.

Demikian pula petugas kebersihan atau tim oranye masih dikerahkan. Mulai minggu pertama sampai saat ini untuk menyisir di beberapa lokasi terjadi penumpukan sampah liar di wilayah kota.

"Tidak hanya di pagi hari,

di siang dan sore hari dilakukan untuk menyisir lokasi yang digunakan membuang atau menaruh sampah warga tak bertanggung jawab," jelasnya.

Sementara itu, dari pantauan sebanyak 16 ribu lebih biopori yang di-*create* oleh masyarakat dan ASN di Pemkot Jogja juga diklaim membuahkan hasil. Ada penurunan 20-30 persen dari volume sampah yang ada di kota.

Selain itu pemkot juga terus mengoptimalkan TPS 3R Nitikan. Dengan akan melengkapi alat Incenerator untuk memusnahkan residu yang tidak terurai. Direncanakan, pengadaan alat pada akhir tahun ini.

"Minggu kemarin saya dapat laporan kadis DLH kirim sampah menurun dari jatah kita 100 bisa sampai 120 ton. Kemarin hanya 95 ton saja. Penurunan cukup signifikan, edukasi masyarakat terus untuk memilah sampahnya di rumah," tambahnya. (**wia/laz/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Yogyakarta, 15 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005